

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II, maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar siswa pada siklus I setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar guling belakang masih rendah. Dari 40 siswa terdapat 24 siswa (60%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 16 siswa (40%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 72,25.
- 2) Sedangkan, hasil belajar pada siklus II setelah tes hasil belajar II dapat dilihat kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Dari 40 siswa terdapat 35 siswa (87,5%) yang telah mencapai ketuntasan belajar sedangkan 5 siswa (12,5%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 80,2.

Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media audiovisual dapat memperbaiki hasil belajar guling belakang pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Limapuluh Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru pendidikan jasmani pembelajaran dengan media audiovisual dapat dijadikan alternatif dalam memperbaiki hasil belajar siswa khususnya senam lantai guling belakang.
2. Kepada guru pendidikan jasmani diharapkan mampu memanfaatkan peralatan yang ada dan dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran, khususnya media audiovisual.
3. Bagi guru pendidikan jasmani penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.
4. Kepada kepala sekolah juga diharapkan dapat menyediakan segala sarana dan prasarana di sekolah sehingga proses belajar mengajar di sekolah menjadi lebih mudah dan menyenangkan.
5. Kepada pembaca harap lebih bermanfaat untuk penelitian selanjutnya agar dapat lebih memperbaiki hasil belajar guling belakang dengan pembelajaran menggunakan audiovisual yang berguna untuk aktifitas siswa di sekolah.
6. Sebagai bahan acuan bagi peneliti – peneliti selanjutnya khususnya pada hal yang menyangkut tentang permasalahan dan penyelesaiannya yang dibahas oleh peneliti sebelumnya.